

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah yang mencakup setiap penelitian yang berdasarkan perhitungan presentase, dan penghitungan statistik lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.¹ Dengan demikian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni untuk melihat hubungan kontrol sosial remaja terhadap perilaku seks pranikah di Dusun Airpapaya Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 1 April sampai dengan 1 Mei tahun 2022.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di dusun Airpapaya Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 247

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya jika jumlah subyeknya > 100, maka dapat diambil antara 10–15% atau 20 – 25% dari populasi sebagai sampel.² Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja usia 13 – 21 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekretaris Dusun Airpapaya maka total remaja berjumlah 194 orang usia remaja di dusun Airpapaya Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebagai unit analisisnya dengan menggunakan teknik “*Proportional Random Sampling*” (porsi sampel acak) Jumlah sampel yang digunakan adalah meliputi seluruh remaja di dusun Airpapaya yang dipilih secara acak. Maka dalam penelitian ini, sampel yang diambil 15% dari jumlah populasi yang ada.³ Jadi penghitungan sampel 15% dari populasi usia remaja yakni $194/100 \times 15\%$ adalah 29,1 dibulatkan 29 orang remaja. Dengan demikian, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 29 orang remaja. Adapun pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* (pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu) sehingga remaja yang terpilih dalam penelitian ini adalah berjumlah 29 orang yang terdiri dari laki-laki 13 orang dan perempuan 16 orang.

²Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hal. 132

³*Ibid*, hal. 134.

D. Variabel Penelitian

Hubungan fungsional antara variabel untuk analisis data dibedakan menjadi dua jenis variabel yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Variabel penelitian

No	Variabel (X) Kontrol Sosial Remaja	Variabel (Y) Perilaku Seks Pranikah
	Indikator:	Indikator:
1	Pengendalian preventif	Perilaku seksual ringan dan berat
2	Pengendalian represif	Bentuk-bentuk seks
3	Pengendalian sosial gabungan	Faktor perilaku seks
4	Agen pelaksanaan kontrol sosial	Dampak perilaku seks pranikah

Adapun alat ukur yang digunakan pada variabel tersebut menggunakan angket penelitian (lihat lampiran 1 & 2) yang mengacu pada tinjauan pustaka sebagai sumber acuan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung yaitu:

1. Observasi adalah proses atau cara memperoleh data dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan orang serta lokasi dilakukannya penelitian yang sifatnya akurat dan spesifik untuk mengumpulkan data dan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang dijadikan obyek kajian penelitian.⁴ Observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni pengamatan yang berkenaan penyebaran remaja di tiap kompleks (RT) agar pemberian angket sesuai dengan jumlah sampel yang merata terkait dengan permasalahan yang diteliti.

⁴Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 219.

2. Angket/kuisisioner yaitu suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisikan tentang sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden berkenaan dengan kontrolsial terhadap perilaku seks pranikah yang diisi oleh remaja yang berjumlah 29 orang sebagai sampel.
3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian berupa data dokumentasi penelitian, keadanaa penduduk maupun data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Tehnik Analisa Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket penelitian, maka skor dan jawaban angket disesuaikan dengan tabel skala likerts. Menurut Sugiyono (2012) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert dibuat dalam bentuk angket atau kuesioner dengan pilihan jawaban seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	Keterangan
SS	4	Sangat Setuju
S	3	Setuju
KS	2	Kurang Setuju
TS	1	Tidak Setuju

Setelah diperoleh sebaran data angket dengan berdsarkan skala likert pada tabel di atas, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi atau jumlah yang menjawab untuk setiap item pertanyaan.

N = Jumlah responden.⁵

Selanjutnya nilai tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh remaja yang diteliti, maka penulis menggunakan analisis sederhana dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) \cdot (N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara tiap-tiap variabel x dan y

Σx = Jumlah x

Σy = Jumlah y

Σxy = Jumlah hasil penelitian tiap-tiap skor dari x dan y

N = banyak subjek penelitian.⁶

Kriteria pengujian:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima.

2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak.

Untuk menghitung derajat kebebasan (db), maka digunakan rumus:

$$DB = N - nr$$

Dimana:

DB = Derajat kebebasan

N = Banyaknya sampel

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 40.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, *Ibid.* 255.

Pengujian hipotesis mengacu pada hasil nilai r diinterpretasikan terhadap angka indeks prestasi nilai r dengan jalan dikonsultasikan tabel nilai r pada $db = n-2$, dengan kriteria pengujian hipotesis adalah ; jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$, maka H_1 ditolak.⁷ Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat dilihat berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Selanjutnya nilai r tersebut diinterpretasikan berdasarkan pedoman nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.3. Interpretasi Nilai r ⁸

Besar nilai r	Interpretasi
0,00 - 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi dengan kategori sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 - 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori rendah.
0,40 - 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sedang
0,60 - 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori kuat atau tinggi.
0,80 - 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sangat kuat atau sangat tinggi.

⁷*Ibid*, hal. 180.

⁸*Ibid.*, hal, 257.